

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) yaitu Puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan rekam medis (Kemenkes, 2019a).

Setiap Puskesmas diwajibkan menyelenggarakan rekam medis sebagai bukti penyelenggaraan kesehatan yang dilakukan di puskesmas (Putra dan Ramadhani, 2021). Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022). Pendokumentasian rekam medis harus lengkap, jelas, dan dilakukan setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu, dan tanda tangan Tenaga Kesehatan pemberi pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2022).

Rekam medis dibedakan menjadi 3 yaitu rekam medis UGD, rekam medis rawat inap dan rekam medis rawat jalan. Isi rekam medis rawat jalan sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan/atau Tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik dan persetujuan tindakan bila diperlukan (Kemenkes, 2008b).

Rekam medis yang lengkap merupakan rekam medis yang telah diisi lengkap dokter dalam waktu <24 jam setelah selesai pelayanan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang (Depkes, 2006). Berdasarkan Kemenkes RI (2008a) dijelaskan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis harus memenuhi standar 100% lengkap. Rekam medis dapat dikatakan lengkap jika data identifikasi

pasien, pelaporan penting, autentifikasi terisi semua serta menggunakan tata cara pendokumentasian yang baik (Hatta, 2008).

Puskesmas Dongko merupakan Puskesmas terakreditasi peringkat Madya yang terletak di Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Puskesmas ini melayani rawat inap 24 jam dengan wilayah cakupan terbanyak yaitu 5 desa terdiri dari Desa Dongko, Desa Siki, Desa Pringapus, Desa Sumberbening dan Desa Ngerdani. Pada puskesmas Dongko terdapat 3 Poli yaitu Poli KIA, Poli Gigi dan Poli Umum.

Berikut hasil studi pendahuluan di Puskesmas Dongko diperoleh data kelengkapan rekam medis rawat jalan poli KIA, poli umum dan Poli Gigi pada bulan Januari – Juli Tahun 2022.

Tabel 1. 1 Data Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Jalan Bulan Januari – Juli Tahun 2022

No.	Bulan	Sampel Rekam Medis	Kelengkapan		Ketidaklengkapan	
			n	%	n	%
1	Januari	395	156	37%	239	63%
2	Februari	334	245	73%	89	27%
3	Maret	415	248	60%	167	40%
4	April	338	205	61%	133	39%
5	Mei	336	145	43%	191	57%
6	Juni	365	159	44%	206	56%
7	Juli	348	97	28%	251	72%
Total		2515	1239	49%	1276	51%

Sumber : Data Kelengkapan Rekam Medis Rawat Jalan Puskesmas Dongko

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kelengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko masih dibawah standar yaitu < 100%. Dari total keseluruhan jumlah sampel rekam medis rawat jalan selama bulan Januari – Juli Tahun 2022 yang dilakukan pengecekan kelengkapan yaitu dari sejumlah 2515 berkas, terdapat 1276 rekam medis yang tidak lengkap. Rata-rata ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko yaitu 51% dengan nilai persentase tertinggi yaitu 72% dan persentase terendah yaitu 27%. Hal ini tidak sesuai dengan standar kelengkapan rekam medis yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan yaitu 100% lengkap.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan wawancara dengan perawat poli umum diketahui bahwa rekam medis rawat jalan tidak lengkap dikarenakan dokter dan perawat hanya mengisi beberapa item yang penting saja dikarenakan waktu pengisian terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman petugas yang bertanggung jawab terkait pengisian rekam medis mengenai pentingnya pengisian rekam medis secara lengkap, kemungkinan besar ini merupakan variabel pengetahuan pada faktor predisposisi (*predisposing factor*) penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan. Sesuai dengan penelitian Lestari *et al.*, (2020) bahwa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis adalah petugas kurang memahami pentingnya pengisian rekam medis secara lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staff Tata Usaha bahwa salah satu perekam medis di Puskesmas Dongko Trenggalek memiliki latar belakang pendidikan S1 Matematika, hal ini tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan perekam medis yaitu minimal DIII Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan. Kemungkinan besar permasalahan tersebut merupakan variabel pendidikan pada faktor predisposisi (*predisposing factor*) penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan. Sejalan dengan penelitian Verawati dan Swari (2022) bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis yaitu latar belakang pendidikan tenaga kesehatan yang tidak sesuai.

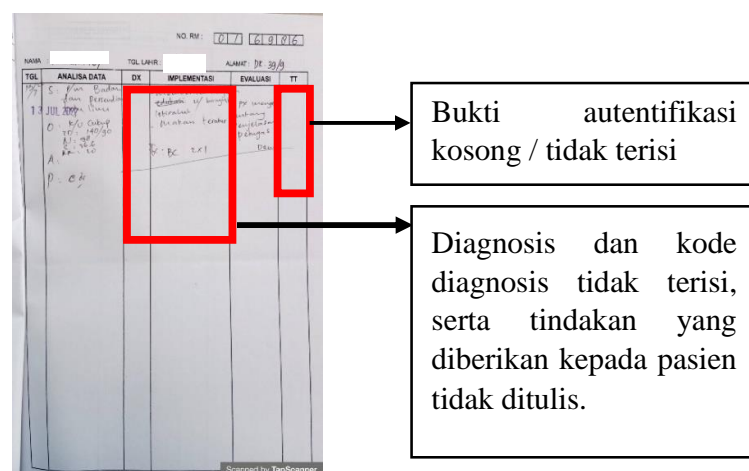
Menurut keterangan perekam medis bahwa ketidaklengkapan rekam medis dapat disebabkan daftar kodefikasi penyakit yang digunakan untuk pengkodean tidak lengkap, hal ini kemungkinan besar merupakan variabel sarana pada faktor pemungkin (*enabling factor*) penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan. Sejalan dengan penelitian Andhani *et al.*, (2021) faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis di Puskesmas Cigugur Tengah yaitu belum memadainya sarana prasarana. ICD-10 dan ICD lainnya merupakan sarana yang berfungsi untuk pengkodean penyakit dan temuan lainnya yang diklasifikasikan oleh WHO (Loren *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa tidak terdapat standar kelengkapan rekam medis pada SPO pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko

Trenggalek, hal ini kemungkinan besar masuk variabel SPO pada faktor pendorong (*reinforcing factor*) penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan. Seusai dengan penelitian Arimbi *et al.*, (2021) bahwa ketidaklengkapan disebabkan karena pada SPO belum memuat standar kelengkapan pengisian formulir informed consent yang harus dicapai.

Menurut keterangan perekam medis bahwa di Puskesmas Dongko Trenggalek tidak terdapat motivasi yang diberikan kepada petugas yang bertanggungjawab melakukan pengisian rekam medis rawat jalan, hal ini kemungkinan besar masuk dalam motivasi pada faktor pendorong (*reinforcing factor*) penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan. Pada penelitian Wirajaya (2019) menjelaskan bahwa ketidaklengkapan rekam medis dikarenakan tidak adanya pemberian *reward* dan *punishment*.

Berdasarkan studi pendahuluan dan data rekapitulasi rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko Trenggalek pada bulan Januari – Juli Tahun 2022 pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 bahwa ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan terletak pada bagian laporan penting yaitu terkait diagnosis penyakit, tindakan medis dan kode diagnosis serta bagian autentikasi yang tidak terisi atau kosong. Adanya ketidaklengkapan rekam medis tersebut dapat menimbulkan beberapa dampak negatif.



Gambar 1. 1 Rekam Medis Rawat Jalan Puskesmas Dongko Trenggalek

PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA PUSKESMAS DONGKO Jl. Raya Dongko Panggul No. Telp. Kantor Hp. 0811 3678367 UGD 0811 3678368 Email : puskesmasdongko@gmail.com DONGKO 65383																	
CEKLIS KELENGKAPAN REKAM MEDIS																	
Bulan : JULI 2022																	
No	TANGGAL	NAMA	NO. RM	POLI	JENIS KEKURANGAN										KETERANGAN		
					Identifikasi Pasien	Tanggal dan Waktu	Riwayat Penyakit Pasien	Pemeriksaan Fisik	Diagnosa	Kode ICD X	Tindakan / Pengobatan	Asuhan Keperawatan / Keperawatan	Odontogram Klinis	Pembinaan Informasi		TTD Pembantu Pelayanan	
1	01/07/2022		13993	SDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
2			68807	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
3			15256	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
4			8382	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
5	02/07/2022		13502	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	LENGKAP
6			13763	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	LENGKAP
7			14142	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	LENGKAP
8			15887	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	LENGKAP
9			16071	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	LENGKAP
10			165	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
11			16326	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	LENGKAP
12			16102	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	LENGKAP
13			16861	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
14	04/07/2022		13070	GIGI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
15			15362	GIGI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
16			16851	KIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
17			16123	KIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
18			15282	KIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
19			16850	KIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
20			61362	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP
21			1305	UMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	TIDAK LENGKAP

Gambar 1. 2 Rekapitulasi Kelengkapan Rekam Medis Rawat Jalan Puskesmas Dongko Trenggalek pada Bulan Juli Tahun 2022

Berdasarkan hasil wawancara saat studi pendahuluan dengan perawat bahwa ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan mengakibatkan perjalanan penyakit atau riwayat penyakit pasien sebelumnya tidak dapat diketahui dengan jelas. Rekam medis yang tidak lengkap mengakibatkan catatan yang termuat tidak sinkron sehingga informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi (Erawantini *et al.*, 2022). Menurut Santosa (2014) ketidaklengkapan rekam medis dapat menimbulkan masalah jika dokter atau petugas yang memberikan pelayanan kepada pasien melakukan kelalaian yang merugikan pasien. Menurut Wirajaya *et al.*, (2019) ketidaklengkapan rekam medis dapat mengakibatkan pelaporan tertunda. Adanya penulisan dokter pada diagnosis yang kurang spesifik berdampak pada pengolahan data sebagai dasar pembuatan pelaporan internal dan eksternal (Erawantini *et al.*, 2022). Berdasarkan keterangan petugas rekam medis bahwa akibat ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan yaitu tidak adanya bukti dokumentasi tertulis terkait pelayanan yang diberikan kepada pasien serta berpengaruh terhadap mutu pelayanan di Puskesmas Dongko Trenggalek.

Kelengkapan rekam medis rawat jalan sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan Puskesmas. Kelengkapan rekam medis merupakan salah satu elemen penilaian standar akreditasi Puskesmas yang termuat pada poin 3.8 mengenai penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes, 2023). Terpenuhinya kelengkapan rekam medis rawat jalan maka membuat mutu pelayanan pada Puskesmas semakin baik, hal ini berpengaruh terhadap standar akreditasi Puskesmas.

Ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko mencerminkan perilaku petugas kesehatan. Menurut Green (1980) dalam Notoatmodjo (2014) perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*) terdiri dari pengetahuan, sikap dan pendidikan formal, faktor pemungkin (*enabling factor*) terdiri dari sarana , dan faktor pendorong (*reinforcing factor*) terdiri dari SPO, dan motivasi. Sehingga sebagai upaya mengatasi ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Dongko Trenggalek”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana analisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko Trenggalek ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko Trenggalek.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko berdasarkan faktor predisposisi (*Predisposing Factor*) yaitu pengetahuan, sikap, dan pendidikan formal.
2. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko berdasarkan faktor pemungkin (*Enabling Factor*) yaitu sarana.

3. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko berdasarkan faktor pendorong (*Reinforcing Factor*) yaitu SPO dan motivasi.
4. Menentukan prioritas masalah penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko dengan menggunakan metode CARL (*Capability, Accessibility, Readiness, dan Leverage*).
5. Menyusun upaya perbaikan penyebab masalah ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko dengan menggunakan *brainstorming*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas Dongko Trenggalek

Sebagai masukan untuk bahan perbaikan terkait kelengkapan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dongko.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Untuk literatur tambahan di perpustakaan terkait ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan ajar mahasiswa Politeknik Negeri Jember di bidang Rekam Medis.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait faktor perilaku tenaga kesehatan menggunakan teori Lawrence Green.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman pada bidang rekam medis terutama terkait ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan.
- c. Sebagai syarat dalam mencapai gelar Sarjana Terapan sekaligus telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.